

## BAB VI

### PEUNUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan Tn. H dengan masalah keperawatan nyeri akut, dapat ditarik kesimpulan :

1. Setelah dilakukan pemberian asuhan keperawatan pada Tn. H dengan diagnosis medis post appendiktomi dengan hasil pengukuran tingkat nyeri pre-test yaitu skala 7 dan post-test skala 5 di hari pertama, hasil pre-test skala 4 dan post-test skala 2 di hari kedua dan hasil pre-test skala 2 dan post-test skala 2 di hari ketiga. Artinya terdapat penurunan skala nyeri yang dirasakan oleh klien setelah pemberian intervensi teknik relaksasi genggam jari selama 3 hari.
2. Dari hasil pengkajian yang dilakukan pada Tn. H, didapatkan masalah keperawatan nyeri akut ditandai dengan keluhan nyeri pada perut bagian kanan bawah karena terdapat luka post operasi appendiktomi, tampak meringis dan menahan nyeri, gelisah, kesulitan tidur. Pada pemeriksaan fisik terdapat nyeri tekan pada abdomen kuadran kanan bawah. Dan masalah keperawatan kedua yaitu gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan nyeri. Diagnosa tersebut ditegaskan berdasarkan hasil analisa data didapatkan dari pengkajian pasien. Data subyektif : Klien mengatakan sulit untuk melakukan aktivitas. Data Objektif : Klien tampak lemah, Gerakan terbatas, Kemampuan ADL's : butuh bantuan. Dan diagnosa ketiga yaitu risiko infeksi berhubungan dengan ketidakadekuatan pertahanan tubuh primer: kerusakan integritas kulit diandai dengan terdapat luka post appendiktomi dan AL :  $18.60 \cdot 10^3/uL$ .
3. Diagnosis keperawatan yang diambil adalah nyeri akut, gangguan mobilitas fisik dan risiko infeksi berdasarkan karakteristik tanda dan gejala yang dialami oleh pasien Tn. H.
4. Intervensi keperawatan yang dipilih untuk mengatasi masalah keperawatan nyeri akut dengan manajemen nyeri dan intervensi dukungan terapi relaksasi (Teknik relaksasi genggam jari). Intervensi untuk mengatasi gangguan mobilitas fisik yaitu dukungan perawatan diri dan intervensi untuk mengatasi masalah keperawatan risiko infeksi yaitu pencegahan infeksi.
5. Implementasi atau tindakan keperawatan merupakan pelaksanaan rencana intervensi keperawatan yang telah disusun dalam perencanaan. Implementasi dilakukan selama 3 hari pada tanggal 29 Desember samapi 31 Desember 2023 kepada pasien Tn. H.
6. Evaluasi keperawatan yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2023 menunjukkan kemajuan yaitu klien mengalami peningkatan setiap harinya dengan skala nyeri yang mulai berkurang dan tanda-tanda vital dalam batas normal.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Profesi Keperawatan**

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan referensi dalam intervensi manajemen nyeri dengan diagnosa keperawatan nyeri akut pada pasien post appendiktomi. Sebagai perawat, tidak hanya berfokus pada pengobatan farmakologi saja dalam intervensi manajemen nyeri, namun terdapat intervensi non farmakologi untuk mengurangi nyeri dalam hal ini teknik relaksasi genggam jari.

### **2. Bagi Rumah Sakit**

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan dalam penerapan manajemen keperawatan yang dapat diimplementasikan secara komprehensif sesuai dengan disiplin ilmu keperawatan.

### **3. Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan referensi tambahan dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien post operasi appendiktomi dalam manajemen nyeri.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANUWIR  
YOGYAKARTA